

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Dimana menurut (Saputra, 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang dipakai untuk menganalisis data baik berupa kuesioner ataupun keterangan lain yang dapat mendukung dengan data lapangan dan informasi yang akurat. Dikenal dengan metode kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut Nurhasanah, (2023) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau *scientific* dikarenakan telah memenuhi pedoman ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, ternilai, rasional, serta terorganisir. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif cenderung membutuhkan data dalam bentuk angka-angka yang kemudian data yang didapatkan selanjutnya di tabulasi melalui *Excel* dan dianalisis dan diolah menggunakan alat statistik berupa SPSS. Dimana data-data tersebut didapatkan dari hasil kuesioner terhadap narasumber di PT Tegep Karya Negara sebagai responden pada penelitian ini.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian menurut Suryadi et al., (2019) berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dan bagaimana suatu penelitian dilakukan, dimana kajian terhadap objek penelitian harus dilakukan terlebih dahulu sebelum merancang metode yang akan digunakan. Selain itu, Nurhasanah, (2023) menyebutkan bahwa objek dalam suatu penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari setiap aspek individu, objek, bahkan berbagai macam kegiatan yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Dimana objek penelitian salah satunya dapat berupa suatu kondisi yang kemudian ditemukan permasalahan atau pandangan yang perlu untuk dilakukan penelitian sehingga dapat dicari penyebab dan solusi atas permasalahan tersebut (Sugiyono, 2013).

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Tegep Karya Negara sebagai pelaku perdagangan internasional salah satu industri negara di

Indonesia yang telah terikat dengan perjanjian ACFTA serta objek dari penelitian ini adalah aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara dengan Cina.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Muin, (2023) menyebutkan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang dilandaskan atas sifat-sifat yang mampu untuk dilihat yang memiliki fungsi sebagai suatu proses dalam membuat variabel penelitian menjadi bentuk yang terukur dan empiris, serta sebagai batasan-batasan yang membuat suatu variabel mempunyai kriteria yang pasti dan tetap dipahami oleh peneliti. Selain itu, Nurhasanah, (2023) menyatakan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut ataupun nilai-nilai orang, objek, ataupun aktivitas yang mempunyai perbedaan yang akan dipelajari oleh peneliti.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
ACFTA (X ₁)	ACFTA merupakan peraturan yang disetujui secara bersama oleh negara anggota ASEAN dengan negara relasi yakni Cina yang dimulai dengan pendirian ASEAN-China <i>Comprehensive Economic Cooperation</i> tahun 2001 yang bertempat di Brunei Darussalam dengan tujuan mendorong kerja sama yang lebih baik antara kedua belah pihak serta membuka sistem perdagangan bebas tanpa	<i>Logistic</i>	1. Kondisi infrastruktur yang kurang menyebabkan perusahaan tidak kompetitif di pasar global	Likert
			2. Kondisi sistem logistik yang kurang memadai menyebabkan perusahaan sulit untuk bersaing.	Likert
		<i>International shipments</i>	1. Kemudahan dalam mendapatkan akses dari dampak ACFTA	Likert
			<i>Timeline</i>	1. Waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman barang
		2. Waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan dokumen ekspor		Likert

	hambatan dan peningkatan arus investasi (Tran et al., 2020).	Tarif bea keluar	1. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengiriman produk PT Tegep Karya Nagara	Likert
			2. Potongan biaya sangat membantu	Likert
Inflasi (X ₂)	Inflasi merupakan kondisi dimana harga-harga yang mengalami kenaikan secara umum dan terus menerus dalam satu periode bukan hanya pada satu barang melainkan kenaikan yang meluas dan menyebabkan kenaikan secara besar-besaran (Silaban & Nurlina, 2022).	Nilai tukar	1. Penurunan nilai tukar rupiah terhadap USD akibat neraca perdagangan	Likert
			2. Kenaikan harga bahan baku menyebabkan produksi mengalami penurunan	Likert
			3. Kenaikan nilai tukar menyebabkan biaya <i>Shipment</i> mengalami kenaikan	Likert
			4. Perubahan nilai tukar mempengaruhi nilai jual produk PT Tegep Karya Nagara	Likert

		Harga	1. Harga bahan baku naik sehingga sulit untuk perusahaan memproduksi produk banyak	Likert
			2. Biaya produksi mahal mempersulit barang untuk di ekspor	Likert
Ekspor (Y)	Ekspor merupakan suatu sistem perdagangan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok dan lembaga usaha dengan cara mengeluarkan produk-produk hasil suatu negara untuk dikirim ke luar negeri dengan syarat telah memenuhi kebijakan yang ditentukan (Kusuma et al., 2021).	Tarif ekspor	1. Pajak yang dikenakan terhadap produk sepatu boots PT Tegep Karya Nagara sangat tinggi	Likert
			2. Mendapatkan potongan tarif	Likert
		Volume ekspor	1. Total produk yang diekspor oleh PT Tegep Karya Nagara dibatasi	Likert
			2. Jumlah barang yang diekspor dalam PT Tegep Karya Nagara	Likert
		Dokumen ekspor	1. Berkas yang diperlukan untuk ekspor sulit untuk dikerjakan	Likert

			2. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan dokumen ekspor cukup besar	Likert
			3. Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat dokumen ekspor	Likert
		Prosedur ekspor	1. Banyak Prosedur yang harus dilalui ketika melakukan ekspor	Likert
			2. Melalui prosedur yang ketat	Likert

(Sumber: adaptasi dari berbagai sumber, 2024)

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Penyusunan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Nurhasanah, (2023) menyebutkan bahwa data primer merupakan bahan yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada pihak PT Tegep Karya Nagara. Data tersebut digunakan baik bakal bahan penelitian maupun sebagai fasilitas untuk mendapatkan informasi maupun data yang telah ditentukan Sugiyono (2013).

b. Data Sekunder

Berdasarkan pendapat Nurhasanah, (2023), data sekunder adalah sumber yang mampu dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran umum mengenai PT Tegep Karya Nagara serta informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dokumen, buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya Sugiyono (2013).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket menurut Nurhasanah, (2023) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan suatu proses mengumpulkan data dalam bentuk pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden yang digunakan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2013). Dimana kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling efektif bagi peneliti memperoleh data untuk mengetahui secara

pasti cara pengukuran variabel dan mengetahui sesuatu yang diinginkan responden.

Penelitian ini menyebar kuesioner kepada responden yakni karyawan PT Tegep Karya Nagara dalam bentuk *google form* yang akan disebar untuk memperoleh data. Tujuan dari penggunaan kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang didapat bersifat lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.
- 2) Informasi yang didapat mempunyai tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun dan dijelaskan berdasarkan pada tujuan dan dugaan sementara yang telah dikembangkan sebelumnya untuk mengkonfirmasi rumusan masalah yang telah dikerucutkan. Selanjutnya pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dibuat dengan menggunakan *Skala Likert*, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Kategori	Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Olahan Data, 2024)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Saputra, (2020) memberikan pernyataan bahwa populasi wilayah merupakan wilayah yang berisikan subjek serta objek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Populasi yang diadopsi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Tegep Karya Nagara.

3.5.2 Sampel

Saputra, (2020) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari besaran dan parameter dari populasi yang telah dipilih sebelumnya. Dengan demikian, besaran sampel yang dijadikan sebagai responden yakni sebanyak 50 orang karyawan PT Tegep Karya Nagara.

3.6 Metode Pengujian dan Analisis Data

3.6.1 Metode Pengujian Data

Pengujian instrumen dalam suatu penelitian merupakan proses pemilahan dan pengkajian item-item instrumen yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen. Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif verifikatif. Teknik analisis deskriptif verifikatif adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memberikan deskripsi atas jawaban responden mengenai variabel yang akan diteliti dan hasil jawaban dari responden kemudian akan diolah. Dimana tanggapan dari responden dapat dikategorikan dalam skor hasil persentase tanggapan responden.

Persentase akan dibagi berdasarkan dengan metode pengambilan data pada penelitian yakni menggunakan skala likert, dimana tanggapan responden berdasarkan skala 1 sampai 5, 1 adalah sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

- a. Nilai Index Maksimum = Skala Tertinggi = $50 \times 5 = 250$ (100%)
- b. Nilai Index Minimum = Skala Terendah = $50 \times 1 = 50$ (20%)
- c. Jarak Interval = [nilai maksimum-nilai minimum] : 5
= $[100\% - 20\%] : 5 = 16\%$

(Sumber: Olahan data, 2024)

Sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pedoman Kategorisasi Skor Tanggapan Responden

Persentase Skor	Kategori Skor
20,00 – 36,00	Sangat Tidak Setuju
36,01 – 52,00	Tidak Setuju
52,01 – 68,00	Netral
68,01 – 84,00	Setuju
84,01 - 100	Sangat Setuju

(Sumber: Data Olahan, 2024)

a) Uji Validitas

Menurut (Saputra, 2020) validitas atau ketepatan menurut adalah sebuah petunjuk atas tingkat validitas maupun akurasi terhadap suatu instrumen Ghozali (2018). Uji validitas mempunyai manfaat untuk menguji apakah tepat atau tidaknya pengukuran kuesioner guna menguji tingkat relevan yang dapat diamati melalui perbandingan nilai r hitung $>$ r tabel dengan penjelasan maka data tersebut tepat atau layak. Guna melihat tepat atau tidaknya butir persoalan melalui korelasi menggunakan tingkat relevan 0.05 yang memudahkan kuesioner tersebut tepat atau layak.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan tingkat kepercayaan melalui angka yang telah dibuat. Teknik *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk melihat reliabilitas. Menurut Ghozali (2018) pada saat pengambilan keputusan terdapat beberapa kriteria yang telah ditentukan sebagaimana dinyatakan, di bawah ini:

- 1) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,50 menunjukkan bahwa butir soal yang digunakan bersifat meyakinkan atau variabel tersebut dapat dikatakan *reliable*.
- 2) Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,50 menunjukkan bahwa butir soal yang digunakan bersifat andal atau variabel yang digunakan dapat dikatakan tidak *reliable*.

3.6.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah aktivitas pendekatan yang menitikberatkan pada hasil data dari responden atau sumber data terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan *statistic* dengan bantuan SPSS. Data analisis yang digunakan adalah teknik *statistic* deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Sedangkan analisis verifikatif menurut Sugiyono (2020:65) merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari analisis verifikatif merupakan kegiatan meneliti untuk menguji atau membuktikan kebenaran dari pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

a) Uji Normalitas

Menurut Nurhasanah (2023) uji normalitas adalah model yang digunakan untuk membuktikan apakah ditemukan distribusi secara normal atau tidak residual model penelitian (Ghozali, 2018). Uji normalitas bisa diketahui dengan melakukan penyebaran data serta sumber diagonal grafik normal *probability alot of regression standardized* maupun diuji dengan mengaplikasikan *kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bisa diuji dengan membuat hipotesis, sebagai berikut:

- 1) H_0 : terdistribusi normal, apabila signifikansi $> 0,05$
- 2) H_a : tidak berdistribusi normal apabila signifikansi $< 0,05$

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi (Saputra, 2020). Kemudian Saputra, (2020) menyebutkan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya korelasi adanya multikolinearitas, dapat

dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi melalui program SPSS, dengan kriteria jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas dan jika $VIF \leq 10$ maka bebas dari multikolinearitas.

3.6.3 Uji Ketetapan Model

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi (R^2) menurut (Saputra, 2020) digunakan untuk mencari tahu seberapa besar keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mencari tahu seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Koefisien determinasi (R^2) hakikatnya mengukur seberapa dalam kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda mempunyai arti untuk melihat seberapa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Saputra, (2020) menyatakan bahwa model regresi ini mempunyai manfaat untuk menggambarkan besaran ikatan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun persamaan uji regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X_1, X_2 : Variabel bebas

α : Konstanta

$\beta_{1.2.3.4}$: Koefisien Regresi

ε : Variabel pengganggu

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Saputra (2020) menyatakan bahwa uji hipotesis (Uji t) merupakan cara untuk menunjukkan apakah variabel independen secara personal bisa mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hipotesis yang telah

dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara ACFTA terhadap aktivitas Ekspor PT Tegep Karya Nagara.

H_0 : ACFTA tidak ada pengaruh positif terhadap aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara.

H_1 : ACFTA berpengaruh positif terhadap aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara.

- b. Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara inflasi terhadap aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara.

H_0 : Inflasi tidak ada pengaruh positif terhadap aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara.

H_1 : Inflasi berpengaruh positif terhadap aktivitas ekspor PT Tegep Karya Nagara.

Setelah dikemukakan hipotesis, kemudian dilakukan uji statistik berupa uji t. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Selanjutnya dibandingkan antara nilai thitung dengan nilai ttabel pada keyakinan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 5\% = 0,05$, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika $thitung \leq t$ tabel: H_0 diterima, H_a ditolak.

Jika $thitung > t$ tabel: H_0 ditolak, H_a diterima